

**TINGKAT KEBERAGAMAAN DAN PENDIDIKAN
KEAGAMAAN ANAK DI PEMUKIMAN PT. SAGO NAULI
KECAMATAN SINUNUKAN III**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:

AMELIA

NIM: 18-01-0220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

T.A 2023

**TINGKAT KEBERAGAMAAN DAN PENDIDIKAN
KEAGAMAAN ANAK DI PEMUKIMAN PT. SAGO NAULI
KECAMATAN SINUNUKAN III**

SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*



Disusun Oleh:

AMELIA

NIM: 18-01-0220





**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A 2023

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Amelia, NIM : 18-01-0220, judul : **TINGKAT KEBERAGAMAAN DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI PEMUKIMAN PT. SAGO NAULI KECEMATAN SINUNUKAN III.** Telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr.H. Kasman, S.Pd.I, M.A. Nip.197007191997121001	Ketua / Merangkap Penguji I		12/12/2023
3	Nelmi Hayati, M.A NIDN. 2110118602	Sekretaris / Merangkap Penguji II		12/10/23
4	Ali Justri Pohan, M.Pd.I NIP.198601162019081001	Pembimbing I / Penguji III		12/10/23
5	Suryadi Nasution, M.Pd Nip.199105202019031015	Pembimbing II / Penguji IV		12/10/2023

Mandailing Natal, 10 Oktober 2023
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penguji skripsi atas nama Amelia , NIM: 18010220 dengan judul **“Tingkat Keberagaman dan Pendidikan Keagamaan Anak di Pemukiman PT. Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III”**. Memandang bahwa Proposal yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melanjutkan penelitian.

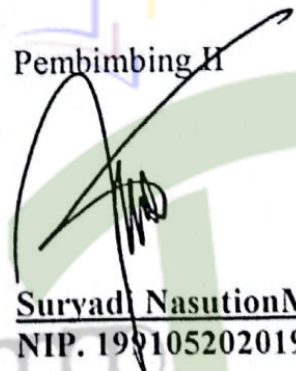
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2023

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019031001

Pembimbing II


Suryadi Nasution M.Pd
NIP. 199105202019031015

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia
Nim : 18010220
Semester / T.A : (Sepuluh)/2023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat / Tgl Lahir : Pulo Padang, 01 Oktober 1999
Alamat : Batahan


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
**“Tingkat Keberagaman dan Pendidikan Keagamaan Anaka di Pemukiman
PT. Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III”**, adalah benar hasil karya sendiri
kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab
penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2023

Hormat Saya




Amelia
Nim. 18010220

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada beliau junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, serta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang senantiasa menjaga kesucian jiwanya hingga akhir hayat.

Dengan penuh syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, bimbingan dan motivasi dalam proses penyelesaian proposal skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA), yang telah memberi bimbingan dan arahan terhadap penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Suryadi Nasution, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal (STAIN MADINA).
5. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda Kasman dan Ibunda Alm. Asnari yang tak hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungannya sehingga peneliti bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

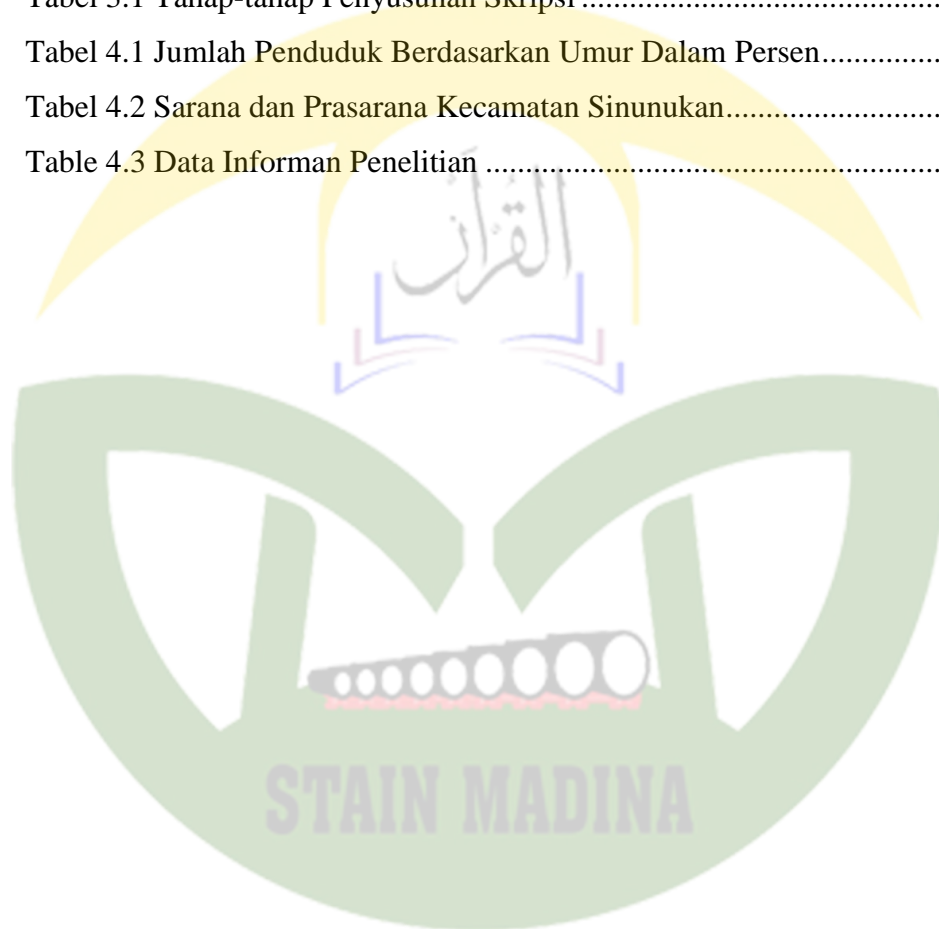
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Keberagaman.....	10
1. Agama	10
2. Keberagaman.....	11

B. Pendidikan Keagamaan.....	17
1. Pendidikan.....	17
2. Pendidikan Keagamaan.....	20
C. Anak di Pemukiman PT Sago Nauli	25
D. Kontribusi PT. Sago Nauli Terhadap Pendidikan Anak Di Pemukiman PT. Sago Nauli	28
E. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Observasi	33
b. Wawancara	34
c. Dokumentasi.....	35
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	35
F. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum Penelitian	37
B. Temuan Khusus Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran/Rekomendasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DOKUMENTASI.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap-tahap Penyusunan Skripsi	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Dalam Pesen.....	40
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kecamatan Sinunukan.....	40
Table 4.3 Data Informan Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar dokumentasi penelitian.....	68
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	88
Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Orang Tua.....	89
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Anak-anak.....	90
Lampiran 5 Pedoman Wawancara dengan Tokoh Masyarakat/Agama	91
Lampiran 6 Pengantar Surat Izin Penelitian dari STAIN MADINA	92
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari PT Sago Nauli.....	93
Lampiran 8 Lembar Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing I	94
Lampiran 9 Lembar Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	95

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئِ	fathahdanya	Ai	a dan i
.....ؤ	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris atas
.....اِ.....	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
.....اُ.....	dommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. (Tim Putlisbang Keagamaan, 2003).



MOTTO

“MALAS hanya bagi mereka si tak punya MIMPI”

“Sedangkan”

“ kata COBA LAGI hanya teruntuk mereka ”

“Yang tidak mau mimpinya”

“TERHENTI”

(Amelia Tanjung)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian do'a, yaitu:

- 1) Kampus dan Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.
- 2) Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- 3) Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan kritik dan saran.
- 4) Kedua orang tuaku tercinta Bapak Kasman Tanjung dan Ibu Alm. Asnari Nasution yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di STAIN Mandailing Natal.
- 5) Saudara-saudaraku tercinta dan seluruh keluarga saya di Batahan yang selalu membantu dan mendukung secara moril dalam menyelesaikan proses studi penulis, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
- 6) Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

AMELIA, NIM: 18-01-0220Judul Skripsi: *Tingkat Keberagamaan Dan Pendidikan Keagamaan Anak Di Pemukiman PT. Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA). PT. Sago Nauli merupakan pelopor perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Mandailing Natal, dimana para pekerja perkebunan kelapa sawit itu tinggal di dalam pemukiman PT. Sago Nauli atau dapat disebut bahwa para pekerja itu dirumahkan, yang mana rumah untuk tinggal sudah disediakan oleh perusahaan. Dan Anak di Pemukiman PT. Sago Nauli adalah anak-anak dari orang tua yang berkerja di PT. Sago Nauli yang mana kesibukan anak-anak disana hanya sekolah dan kebanyakan bermain selepas sekolah. Terkait dengan usia Anak di Pemukiman PT. Sago Nauli disebutkan bahwa mereka adalah anak yang berusia 6-8 tahun yang masih memerlukan bimbingan dalam ilmu pengetahuan terutama ilmu agama. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana sikap keberagamaan yang dimiliki orang tua yang berada di pemukiman PT. Sago Nauli, untuk mengetahui peran orang tua dalam memberikan pemahaman keberagamaan kepada anak dan juga cara orang tua dalam meningkatkan pendidikan keagamaan anak di pemukiman PT Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III dan mengetahui tingkat keberagamaan dan pendidikan keagamaan anak di pemukiman PT. Sago Nauli. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dimana penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data dilakukan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan pengumpulan data atau dokumentasi. Kemudian dalam menguji keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Selain itu dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah – langkah berupa pengumpulan data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian yaitu: 1. Sikap keberagamaan orang tua dalam meningkatkan pendidikan keagamaan anak di Pemukiman PT Sago Nauli kecamatan Sinunukan III masih di bawah rata-rata, orang berpendapat pendidikan keagamaan sangat penting dan mendukung supaya anak-anak mendapatkan pendidikan agama, akan tetap untuk mewujudkan kesadaran bahwa pentingnya ilmu keagamaan masih kurang. 2. Peran orang tua dalam memberikan pemahaman tentang keberagamaan juga masih kurang, karena kesibukan bekerja membuat orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak secara khusus, hanya mengandalkan pendidikan yang ada saja tapi kurang dalam pengevaluasiannya di rumah. 3. Tingkat keberagamaan dan pendidikan keagamaan anak di pemukiman PT Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III masih kurang karenakan kurangnya lembaga pendidikan yang dapat membantu anak untuk dapat menimba ilmu agama.

Kata Kunci: *Keberagamaan, Pendidikan Keagamaan.*

ABSTRACT

AMELIA, NIM: 18-01-0220 Thesis title: Level of Religion and Religious Education of Children in PT Settlements. Sago Nauli, Sinunukan III District". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Mandailing Natal State Islamic College (STAIN MADINA). PT. Sago Nauli is a pioneer oil palm plantation company in Mandailing Natal Regency, where the oil palm plantation workers live in the PT settlement. Sago Nauli or it could be said that the workers were laid off, where the company had provided a house to live in. And Children at the PT Cemetery. Sago Nauli are the children of parents who work at PT. Sago Nauli, where the children there are only busy with school and most of them play after school. Regarding the age of children in PT Settlements. Sago Nauli stated that they were children aged 6-8 years who still needed guidance in science, especially religious knowledge. The aim of this research is to find out what religious attitudes are held by parents living in PT settlements. Sago Nauli, to find out the role of parents in providing religious understanding to children and also how parents can improve children's religious education in the PT Sago Nauli settlement, Sinunukan III District and to find out the level of diversity and religious education of children in the PT settlement. Sago Nauli. The research carried out is a type of qualitative research where this research uses a descriptive approach and data collection is carried out using several techniques, namely observation techniques, interviews, and data collection or documentation. Then, in testing the validity of the data, researchers used source triangulation and technical triangulation techniques. Apart from that, in analyzing the data, researchers carried out steps in the form of data collection, data reduction, and drawing conclusions. The results of the research are: 1. The religious attitude of parents in improving children's religious education in the PT Sago Nauli Settlement, Sinunukan III subdistrict is still that on average, people think religious education is very important and support that children receive religious education, will remain to create awareness that the importance of religious knowledge is still lacking. 2. The role of parents in providing understanding about religion is also still lacking, because busy work means parents pay less attention to their children's education in particular, only relying on existing education but lacking in evaluating it at home. 3. The level of religious diversity and religious education of children in the PT Sago Nauli settlement, Sinunukan III District is still lacking due to the lack of educational institutions that can help children gain religious knowledge.

Keywords: Religion, Religious Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama diberikan Allah SWT dengan seperangkat tata aturan-aturan kehidupan yang lengkap. Agama mempunyai konsepsi pengertian dasar dan nilai yang akan memberikan rasa kemanusiaan. Tuhan sudah memberikan sesuatu yang diperlukan untuk manusia, akan tetapi kembali lagi kepada manusia itu sendiri dalam mengelolah pemberian yang telah Tuhan berikan baik itu dalam bentuk material atau bentuk rohani. Kemunculan agama juga memberikan nilai-nilai universal yang menawarkan nilai-nilai kebaikan dan juga perdamaian (Sutiah, 2020, hal. 3).

Adapun agama mempunyai posisi di hadapan Allah SWT sebagaimana di jelaskan oleh Wiliam James yang dimana agama berkaitan dengan hal-hal primordial yang bersifat individu serta berkaitan dengan hal-hal yang bersifat ibadah, seperti pengorbanan. Oleh karena itu agama tidak akan terbebas dari persoalan-persoalan masyarakat dalam sebuah Negara. Agama yang diyakini oleh warga negara akan berkaitan dengan sistem politik, ekonomi, budaya, dan sosial yang akan berkembang dalam sebuah Negara. Agama senantiasa berhubungan dengan permasalahan yang nyata di dalam masyarakat. Ketika agama bisa berdialog serta berdialektika dengan kondisi nyata yang dihadapi umat beragama, maka umat inilah yang benar-benar menjadi titik pijak orang beragama, sebab beragama tanpa memperhatikan umatnya sama halnya dengan beragama tanpa memiliki dampak nyata pada pemeluknya (James, 2022, hal. 122).

Sedangkan keberagamaan merupakan pembicaraan mengenai pengalaman serta fenomena yang berkaitan dengan hubungan agama dan pemeluknya atau sebuah keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Sikap keberagamaan ini adalah sebuah integrasi yang kompleks antara pengetahuan agama, dan juga tindakan keagamaan dalam diri seseorang dengan hal ini menunjukkan bahwa sikap keberagamaan menyangkut dan berhubungan erat dengan gejala kejiwaan.

Hal ini sama adanya dengan keadaan keberagamaan yang tercipta dalam diri penganut agama, apabila seseorang itu mempunyai kesadaran keagamaan (*religious consciousness*), serta pengalaman keagamaan (*religious experience*). Kesadaran keagamaan adalah aspek yang hadir dalam hati dan pikiran atau aspek mental dari pelaku aktivitas agama. Sedangkan pengalaman keagamaan adalah kesadaran keagamaan dalam menumbuhkan kepercayaan yang menghasilkan perbuatan atau amaliah (Drajat, 2001, hal. 3-4).

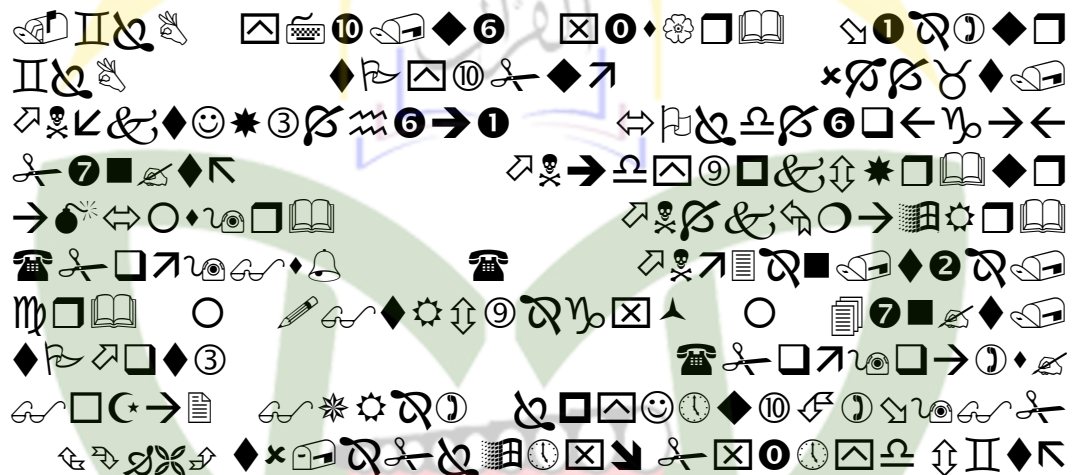
Kehidupan keberagamaan pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supranatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam. Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu, seperti berdo'a, memuja dan lainnya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti rasa takut, rasa optimis, pasrah, dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayainya. Yang terakhir inilah yang kemudian disebut dengan keberagamaan. Jika agama berhubungan dengan kepercayaan sedangkan keberagamaan berhubungan dengan perilaku (Agus, 2006, hal. 1-2).

Upaya dalam meningkatkan keberagamaan tentu manusia butuh faktor pendukung agar mengetahui tentang keberagamaan seseorang yaitu seperti pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberagamaan dan juga pengetahuan seseorang dalam beragama, terutamanya pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik agar bisa melaksanakan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya (Peraturan RI 55 P. 1.-U., 2007).

Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mengetahui dan juga mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan agar bisa menjadi ahli ilmu agama. Sedangkan tujuan pendidikan keagamaan ialah untuk membentuk peserta didik yang memahami dan juga mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Peraturan RI 55 P. 8.-U., 2007).

Anak adalah sebuah hal yang dinanti-nanti kehadirannya. Kehadiran anak dianggap sangat penting dalam keluarga, karena anak merupakan salah satu unsur yang paling kuat untuk memperkokoh jalinan keharmonisan dan kasih sayang antara suami istri atau ayah ibu. Anak adalah tumpuan harapan masa depan suatu bangsa dan agama, justru itu seorang anak harus mendapatkan perhatian yang serius dan khusus dari orang tuanya. Menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak merupakan kewajiban yang diberikan orang tua, kewajiban utama yang harus dilakukan yakni meletakkan dasar akhlak dan pandangan hidup beragama. Keberagamaan yang dimiliki seseorang adalah suatu fitrah yang sudah ada sejak seseorang masih dalam masa kandungan ibunya (Yanggo, 2013, hal. 181).

Sebagaimana yang dijelaskan Allah SWT di dalam firmanNya dalam surah Al-A'raaf ayat 172 yang berbunyi:



Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “bukankah aku tuhanmu?”, mereka menjawab, “betul” (tuhan kami), kami bersaksi. “kami lakukan yang demikian itu agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan, “sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini” (Laksana, 2017, hal. 173).

Makna yang terkandung dari ayat di atas ialah bahwa fitrah keagamaan seseorang sudah dimilikinya ketika masih dalam kandungan dengan adanya persaksian terhadap ke-Esaan Allah SWT. Dengan persaksian inilah manusia dimintai pertanggung jawabannya kelak terhadap apa yang telah dilakukannya selama hidup di dunia.

Peraturan tentang perintah dan larangan yang telah diberikan Allah dan Rasul-Nya yang tertera dalam agama memiliki tujuan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang cakap dalam menjalani kehidupan di masyarakat luas dan membentuk akhlak mulia untuk memperoleh kesempurnaan hidup di dunia sampai mencapai kesempurnaan hidup di akhirat.

Juga dijelaskan dalam Hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ
عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِ (رواه البخارى)

Artinya: “*Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi. (HR. Bukhari” (Baqi, 2017, hal. 992).*

Hadist di atas dijelaskan, bahwa pada dasarnya anak itu dalam keadaan fitrah, ia siap menerima ajaran agama. Apabila ia tidak mendapatkan dengan baik, maka ia akan menjadi orang yang jauh dari agama atau bahkan tidak beragama. Dalam hal ini keluarga memiliki peran penting bagi pertumbuhan, kepribadian, dan keberagaman seorang anak. Sebab keluarga adalah tempat perkembangan anak yang pertama, di mana anak mendapatkan pengalaman hidupnya dari pengaruh anggota keluarganya, karena pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas sehingga tidak mudah hilang atau berubah (Harun, 2001, hal. 11).

Observasi awal peneliti dapat dilihat bahwa Sinunukan III adalah sebuah Kecamatan di kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Kecamatan ini termasuk kawasan Pantai Barat Sumatera Utara yang komoditi utama masyarakatnya merupakan pertanian yang berkerja di perkebunan kelapa dan para pekerjanya dirumahkan disebuah pemukiman yang telah disediakan oleh perusahaan

PT. Sago Nauli. Para pekerja disana itu beraggotakan satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, yang mana orang tua dari anak tersebut ditugaskan dan di tempatkan di sebuah pemukiman itu yaitu PT. Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III.

Di pemukiman PT. Sago Nauli ini banyak orang-orang yang datang dari daerah yang berbeda-beda, baik kota atau kampung asalnya. Yang disatukan dalam satu pemukiman. Bukan hanya beda dari tempat asal mereka tinggal namun juga perbedaan suku, agama, dan juga perbedaan kebudayaan yang menjadi perhatian di pemukiman PT. Sago Nauli. Seorang anak masih memerlukan perhatian khusus dalam pendidikan keagamaan agar anak tumbuh dan memahami nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya. Pendidikan ini harus diterapkan kepada seorang anak dimulai dari usia dini dan pendidikan pertama bagi seorang anak adalah keluarga terutama orang tuanya.

Maka dari itu orang tua lah yang akan menjadi pendidik atau guru bagi anak yang akan memberikan pengetahuan kepada anak terutama pengetahuan agama. Namun dikarenakan kesibukan orang tua yang ada di pemukiman tersebut yang membuat peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana keberagaman orang tua yang ada di pemukiman PT. Sago Nauli dan bagaimana cara orang tua memberi pemahaman kepada anak tentang keberagaman dan juga bagaimana orang tua dalam meningkatkan pendidikan keagamaan seorang anak serta bagaimana tingkat keberagaman dan pendidikan keagamaan anak yang di pemukiman PT. Sago Nauli dan juga karena keterbatasan lembaga pendidikan keagamaan yang sudah pasti akan menunjang pemahaman keagamaan seseorang terutama untuk seorang anak (Obervasi, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi yang berjudul **“Tingkat Kebergamaan Dan Pendidikan Keagamaan Anak Di Pemukiman PT. Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III”**.

B. Rumusan Masalah

Dari apa yang penulis paparkan dalam latar belakang di atas, untuk memudahkan penelitian dan agar tetap berfokus pada permasalahan yang dibahas, maka penulis akan mengacu pada beberapa rumusan masalah yang diambil:

1. Bagaimana tingkat keberagaman dan pendidikan keagamaan anak di pemukiman PT Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III?
2. Bagaimana peran orang tua dalam memberikan pemahaman tentang keberagaman dan peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan keagamaan anak di Pemukiman PT Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III?
3. Bagaimana kontribusi PT Sago Nauli terhadap pendidikan anak di Pemukiman PT Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah kegiatan pastinya memiliki tujuan tertentu, demikian juga di dalam kegiatan penelitian ini, karena pada dasarnya adanya sebuah tujuan akan mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian tersebut. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap keberagaman yang dimiliki orang tua yang berada di pemukiman PT. Sago Nauli.
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memberikan pemahaman keberagaman kepada anak dan juga cara orang tua dalam meningkatkan pendidikan keagamaan anak di pemukiman PT Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III.
3. Mengetahui tingkat keberagaman dan pendidikan keagamaan anak di pemukiman PT Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk memberikan sebuah pemikiran kepada masyarakat akan pentingnya memotivasi seorang anak untuk menanamkan jiwa keberagaman walaupun dalam perbedaan. Dan juga memberikan pemikiran terhadap masyarakat bahwa pentingnya pendidikan keagamaan buat seorang anak untuk meningkatkan keagamaan anak.

Sedangkan manfaat secara praktis bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan pengalaman tentang bagaimana keberagaman dan pendidikan keagamaan anak yang tinggal dalam pemukiman yang jauh dari keramaian perdesaan dan juga hidup dalam perbedaan keyakinan serta pendidikan yang juga jauh dari tempat pemukiman mereka.

E. Penjelasan Istilah

1. Keberagaman

Keberagaman merupakan suatu pengalaman seseorang dalam perbuatan atau aktivitas yang dilakukan di kehidupan sehari-harinya yang didasari dengan nilai-nilai keagamaan dan juga ajaran agama yang mereka percayai. Keberagaman yang dimaksudkan oleh peneliti disini adalah yang berbentuk ibadah dan akhlak. Beribadah dengan keyakinan masing-masing dan juga berakhlak baik atau berperilaku baik kepada manusia meski berbeda namun sama di mata Tuhan yang Maha Esa. Karena setiap agama mempunyai aturan bagi setiap pemeluknya dan dari keberagaman kita bisa melihat seberapa baiknya seseorang dalam beragama.

Keberagaman juga berasal dari bahasa Inggris yaitu "*religiosity*" dari akar kata "*religy*" yang diartikan Agama, "*religiodity*" merupakan bentuk kata dari "*religious*" yang berarti beragama, beriman. Jalaluddin Rahmat mendefinisikan keberagaman sebagai perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada manusia. Keberagaman merupakan sebagai kondisi pemeluk agama dalam mencapai dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan atau segenap kerukunan, kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa dengan ajaran dan kewajiban melakukan sesuatu ibadah menurut agama. (Rahmat, 2004, hal. 24)

2. Pendidikan keagamaan

Dewey mendefinisikan pendidikan sebagai "*education is thus as fostering, a nSurturing, a cultivating, process*". Pendidikan adalah memelihara, menjaga, memperbaiki melalui sebuah proses. (Dewey, 2011, hal. 10). Pendidikan Keagamaan merupakan sebuah lembaga yang mengajarkan ilmu pengetahuan tentang keagamaan. Pendidikan keagamaan ialah tempat dimana

orang yang sudah beragama memperdalam ajaran agama atau proses untuk mengetahui nilai-nilai keagamaan yang sudah diatur oleh agama yang mereka yakini.

3. Anak di Pemukiman PT. Sago Nauli

Anak merupakan sebuah amanah dan karunia Tuhan yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya (M. Nasir Djamil, 2013, hal. 8). Anak di Pemukiman PT. Sago Nauli adalah anak-anak dari orang tua yang berkerja di PT. Sago Nauli yang kesibukan anak-anak disana hanya sekolah dan bermain selapas sekolah. Terkait dengan usia Anak di Pemukiman PT. Sago Nauli disebutkan bahwa mereka adalah anak yang berusia 6-8 tahun.

4. Kontribusi PT. Sago Nauli Terhadap Pendidikan Anak Di PT. Sago Nauli

Kontribusi menurut kamus bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama.(T. Guritno:1992). Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan.

F. Sistematis Pembahasan

Adapun rencana sistematis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini yaitu mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematis pembahasan.

2. BAB II : KAJIAN TEORI

Kajian teori terdiri dari landasan teori dan penelitian yang relevan. Dalam menguraikan kajian teori dari penelitian yang dilakukan, maka dari penelitian tersebut membahas tentang agama, keberagamaan, pendidikan keagamaan, dan tentang anak di Pemukiman PT Sago Nauli.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik menguji keabsahan data, dan analisis data.

4. Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil penelitian yang membahas tentang “Tingkat Keberagaman dan Pendidikan Anak di Pemukiman PT. Sago Nauli Kecamatan Sinunukan III.

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

